

Konflik Libya, Yaman dan Suriah Sebarkan Terorisme

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Moskow - Presiden Rusia Vladimir Putin mengatakan konflik Libya, [Yaman](#) dan **Suriah** merupakan sarang penyebaran terorisme ke Timur Tengah dan Afrika Utara.

Berbicara dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) tahunan Organisasi Kerjasama Shanghai, Putin mengatakan fenomena yang paling mengkhawatirkan adalah jika para militan meninggalkan kawasan itu karena akan meningkatkan intensitas konflik.

“Masih ada kasus ketidakstabilan serius yang terjadi di Timur Tengah dan Afrika Utara di mana konfrontasi bersenjata dalam Konflik Libya, Yaman dan kantong geng yang tersisa di wilayah Suriah merupakan sumber penyebaran terorisme, narkoba dan senjata,” ujar Putin.

Mengomentari perjanjian gencatan senjata yang ditandatangani antara Armenia dan Azerbaijan pada Senin, Putin mengatakan, “Memang benar, untuk menyelesaikan konflik yang begitu sulit dan terpotong-potong seperti itu, perlu dicari kompromi, untuk mencapai kompromi ini, dan ini membutuhkan keberanian

dari mereka yang membuat keputusan.”

Perdana Menteri (PM) Armenia Nikol Pashinyan mengumumkan berakhirnya konflik di wilayah Nagorno-Karabakh dalam posting Facebook. Dia mengatakan bahwa pemerintah menandatangani kesepakatan dengan Azerbaijan dan Rusia untuk menghentikan pertempuran.

Menurut kesepakatan damai, pertempuran dan pergerakan di semua sisi dihentikan pada tengah malam, dan pasukan Armenia akan ditarik dari wilayah yang secara internasional diakui sebagai milik [Azerbaijan](#) pada 20 November.

Koridor Lachin selebar lima kilometer juga akan dibuka untuk memfasilitasi penarikan dan pergerakan antara Nagorno-Karabakh dan Armenia.

Selain itu, pasukan penjaga perdamaian Rusia menjaga koridor selama lima tahun sementara Azerbaijan berkewajiban menjamin perjalanan yang aman.